

ABSTRAK

PERSEPSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN REHABILITASI HUTAN DI KPHL BATU TEGI (Studi Kasus Kelompok Tani Hutan Margo Rukun dan Harapan Sentosa)

oleh

KADEK WIKAN NANDINI

Pembangunan kawasan hutan dapat berjalan dengan optimal jika didukung kegiatan pembangunan yang disertai pemberdayaan masyarakat, salah satunya melalui pengembangan Hutan Kemasyarakatan (HKm). Untuk mengurangi dampak degradasi akibat pengelolaan hutan di areal HKm perlu dilakukan kegiatan rehabilitasi. Pelaksanaan rehabilitasi merupakan salah satu upaya untuk memulihkan kawasan hutan yang rusak dan perlu dilakukan perencanaan secara cermat terlebih dahulu. Kegiatan perencanaan rehabilitasi penting dalam pelaksanaan programnya karena perencanaan merupakan langkah awal dalam proses mencapai tujuan. Upaya pemulihan kondisi dan fungsi lahan melalui kegiatan rehabilitasi agar dapat produktif kembali harus melibatkan masyarakat secara aktif, terlebih untuk program rehabilitasi di areal HKm. Pelaksanaan HKm akan mencapai hasil yang baik jika masyarakat mempunyai persepsi dan partisipasi yang baik. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November tahun 2021 dan berfokus pada kelompok HKm KPHL Batu Tegi, tepatnya di kelompok tani hutan Margo Rukun dan Harapan Sentosa. Dilakukan penelitian tentang peran masyarakat dalam perencanaan rehabilitasi hutan, baik dari segi persepsi maupun partisipasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat hubungan antara persepsi dan partisipasi masyarakat kelompok tani hutan Margo Rukun dan Harapan Sentosa dalam perencanaan rehabilitasi hutan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif

kualitatif. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat persepsi dan partisipasi masyarakat dalam perencanaan rehabilitasi hutan diperoleh dengan menggunakan metode analisis *Rank Spearman*. Nilai persepsi petani tentang kegiatan perencanaan rehabilitasi hutan di kelompok tani hutan Margo Rukun dan Harapan Sentosa sangat tinggi. Hal ini terlihat dari jumlah skor tertinggi (total 942) pada pendapat sangat setuju tentang perencanaan rehabilitasi hutan. Adapun tingkat persepsi terhadap perencanaan rehabilitasi hutan pada Kelompok Tani Hutan Harapan Sentosa dengan skor tertinggi pada pendapat sangat setuju memiliki skor 1197. Tingkat partisipasi dalam kelompok tani hutan Margo Rukun dan Harapan Sentosa juga tinggi, terlihat dari skor tertinggi pada Kelompok Tani Margo Rukun berada pada kategori sangat sering dengan skor 1008. Demikian pada KTH Harapan Sentosa yang mempunyai skor sebesar 1293. Korelasi antara persepsi dan partisipasi dalam Margo Rukun memiliki tingkat signifikansi skor 0,000 yang lebih rendah dari 0,050, artinya ada hubungan antara variabel persepsi dengan partisipasi. Ditemukan juga koefisien korelasi sebesar 0,518 dan positif yang berarti variabel-variabel tersebut mempunyai korelasi yang kuat dan searah. Tingkat persepsi dan partisipasi masyarakat tentang perencanaan rehabilitasi hutan memiliki korelasi yang tinggi sehingga keberhasilan perencanaan program rehabilitasi berjalan dengan baik. Korelasi antara persepsi dan partisipasi di Harapan Sentosa memiliki tingkat signifikansi skor 0,570 yang lebih tinggi dari 0,050 yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel persepsi dan partisipasi.

Kata Kunci: Perencanaan Rehabilitasi, Perencanaan Hutan, Persepsi Masyarakat